# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2010, rumah sakit adalah seluruh bagian dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan menyeluruh (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang baik didukung oleh terselenggaranya suatu akreditasi rumah sakit yang baik.

Upaya untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit sangat diperlukan tercapainya suatu akreditasi rumah sakit. Akreditasi merupakan proses penilaian organisasi pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit oleh lembaga akreditasi internasional berdasarkan standar internasional yang telah ditetapkan. Akreditasi disusun untuk meningkatkan keamanan dan kualitas suatu pelayanan di rumah sakit. Akreditasi rumah sakit ini berpedoman dengan salah satu kriteria yang menggunakan pedoman SNARS Edisi I tahun 2012. SNARS Edisi I merupakan standar akreditasi baru yang bersifat nasional dan digunakan secara nasional di Indonesia. Maka, rumah sakit sangat berpengaruh tinggi atas pentingnya suatu akreditasi untuk menjamin mutu suatu pelayanan di rumah sakit. Pentingnya rumah sakit harus mengikuti akreditasi karena rumah sakit diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan keamanan suatu pelayanan di rumah sakit serta sebagai salah satu cara penilaian indikator kinerja di suatu pelayanan di rumah sakit. Dengan adanya rumah sakit mengikuti akreditasi diharapkan mampu meningkatkan mutu serta kinerja pelayanan di suatu rumah sakit. karena pada saat sekarang masyarakat bebas menentukan dimana tempat mendapatkan pelayanan kesehatan yang nyaman dan lebih baik. Rekam medis merupakan kumpulan fakta tentang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan lampau yang ditulis para praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Rekam medis merupakan faktor penting di rumah sakit karena memuat informasi penting baik bagi pasien maupun rumah sakit. Rumah sakit wajib menjaga dan memelihara catatan dan berkas rekam medis salah satunya dengan membatasi beberapa orang untuk tidak berada di ruangan Unit Rekam Medis (Hatta, 2014).

Hak akses merupakan salah satu kunci mutu kerja di dalam Unit Rekam Medis. Dalam mengelola rekam medis, setiap rumah sakit selalu mengacu kepada pedoman atau petunjuk teknis pengelolaan rekam medis yang dibuat oleh rumah sakit yang bersangkutan. Rekam medis dibuat oleh dokter atau dokter gigi dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan kesehatan. Setelah dilakukan suatu pelayanan kesehatan berkas rekam medis pasien dikembalikan ke ruangan pengembalian berkas rekam medis dan diberikan serta akan di olah oleh pihak yang berwenang (Sitanggang, 2017).

Dalam menjamin mutu Unit Rekam Medis memerlukan suatu keamanan di Unit Rekam Medis. Keamanan merupakan proteksi terhadap informasi pelayanan kesehatan diperlukan agar terhindar dari kerusakan, hilang, atau pengubahan data akibat ulah pihak yang tidak berwenang. Keamanan ruang *filing* harus diperhatikan karena tidak boleh sembarang orang boleh masuk dalam bagian tersebut. Keamanan ruang *filing* berpengaruh terhadap berkas rekam medis pasien. Jika keamanan bagian ruang *filing* tidak terpenuhi maka kerahasiaan dan keamanan berkas rekam medis mengalami risiko berbahaya. Untuk menjaga kerahasiaan rekam medis pasien, diperlukan ruang penyimpanan rekam medis yang memenuhi ketentuan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan. Ruang rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan dan terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis tersebut (Siswati & Dindasari, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan saya bahwa hak akses dan keamanan berkas rekam medis pasien masih sangat terbuka sehingga untuk uraian diatas pada hak akses dan keamanan berkas rekam medis di Unit Rekam Medis belum sesuai, maka peneliti tertarik dengan judul "Tinjauan Hak Akses dan Keamanan Berkas Rekam Medis di Unit Rekam Medis Berdasarkan SNARS Edisi I di Rumah Sakit Condong Catur".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimanakah peran rumah sakit terhadap hak akses dan keamanan berkas rekam medis di Unit Rekam Medis berdasarkan kesesuaian SNARS Edisi I?

## C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui gambaran hak akses dan keamanan berkas rekam medis di Unit Rekam Medis sebagai bentuk implementasi SNARS Edisi I di Rumah Sakit Condong Catur.

2. Tujuan Khusus
   a. Mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan hak akses dan keamanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur
   b. Mengetahui perubahan gambaran hak akses dan keamanan berkas rekam medis yang terjadi di Unit Rekam Medis setelah akreditasi SNARS Edisi I
   c. Mengetahui upaya implementasi oleh Unit Rekam Medis terkait hak akses dan keamanan berkas rekam medis berdasarkan SNARS Edisi I

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

## D. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi rumah sakit.

   Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi rumah sakit dalam pengembangan pengetahuan dan wawasan yang akan mendatang. Menjadi bahan untuk evaluasi hak akses dan keamanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur, serta menjadi bahan untuk implementasi rumah sakit terhadap hak akses dan keamanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur.

2. Manfaat bagi Universitas Jenderal Achmad Yani.

   Sebagai bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian di rumah sakit dan menambah kualitas kerjasama antar pihak institusi perguruan tinggi dan institusi serta menjadi bahan diskusi mengenai hak akses dan dapat menjadi bahan belajar mengajar, maupun untuk penelitian lebih lanjut.

3. Manfaat bagi mahasiswa.

   Menambah pengalaman dan pengetahuan seputar dunia kerja di rumah sakit. Peneliti dapat bertambah pengetahuan serta pengalaman dalam mengidentifikasikan masalah, serta menemukan solusi permasalahan hak akses dan kemanan berkas rekam medis sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan dan memberi saran di tempat penelitian yaitu Rumah Sakit Condong Catur.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

| No | Judul | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo) | Novita Yuliani (2016) | Metode penelitian deskriptif | Bahwa konstruksi bangunan pada rak penyimpanan berkas rekam medis belum sesuai dengan Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia No. 06 tahun 2005 | Perbedaan penelitian terletak pada jumlah sampel dan berbeda pada fokus variabel. |
| 2 | Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018 | Tri Widya Sandika; Ernianita (2018) | Metode deskriptif | Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Rawat Inap RSUD Sunan Klijaga masih ada aspek fisik bahwa folder yang rusak masih belum diganti yang baru. Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018 jika dilihat dari aspek fisik terdapat dokumen rekam medis yang sudah rusak seperti formulir robek sehingga identitas dan no rekam medis pasien tidak terbaca serta keamanan ruang penyimpanan yang kurang baik. | Variabel penelitian dan tujuan serta sampel penelitian yang digunakan |

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

| No | Judul | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia Di Unit Rekam Medis Pku Muhammadiyah Surakarta | Anton Susanto (2018) | Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus *(Case Study)* | Rumah Sakit PKU Muhammadiyah telah melakukan perencanaan terhadap rekrutmen petugas rekam medis dengan baik. Pelaksanaan Monitoring dari perencanan karyawan, SOP dan sarana prasarana telah di secara berkala yakni harian, bulanan dan tahunan. Identifikasi dari permasalahan yang timbul adalah kedisiplinan, loyalitas, ketelitian.Tindakan dan solusi yang telah dilakukan adalah mendapatkan surat peringatan (SP), pemotongan insentif. | Perbedaan terletak pada variable dan rancangan penelitian. |
| 4 | Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Paramedis dalam Implementasi Akreditasi Rumah Sakit Versi SNARS | Daniel Ginting, Nina Fentiana, Tiara Rajagukguk, Harry Wahyudi (2019) | Penelitian dirancang dengan pendekatan cross sectional | gaya kepemimpinan orientasi prestasi adalah gaya kepemimpinan yang dianggap paling mampu membangun komitmen paramedis dalam implementasi akreditasi. | Perbedaan terletak pada perancangan penelitian, fokus penelitian serta tujuan penelitian |
| 5 | Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus (Rsk) Paru Medan Tahun 2018 | Puput Melati Hutauruk; Widya Tri Astuti (2018) | .Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriftif kualitatif dengan menggunakan metode observasi | Hasil penelitian menunjukan ada selain petugas rekam medis yang keluar masuk ke ruang filling sehingga dokumen rekam medis hilang.Pasien membawa sendiri dokumen rekam medisnya. adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus. masih ada petugas rekam medis yang masuk ke filling rekam medik dan masih ditemukan dokumen | Perbedaan penelitian ini terletak pada pengambilan populasi dan sampel. |

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | rekam medis yang di bawa pasien/hilang | |
| No | Judul | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan |
| 6 | Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia | Annisah Isnaeni, Siswati (2018) | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif | Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta telah menyusun dan menetapkan Standar Prosedur Operasional tentang keamanan dan kerahasian rekam medis di ruang penyimpanan. Namun dalam penerapannya belum sesuai. Kedua, untuk keamanan rekam medis di ruang penyimpanan masih perlu diperhatikan seperti bahan dari map rekam medis agar ditingkatkan kualitasnya. Ketiga, rahasia kedokteran isi rekam medis di ruang penyimpanan sudah terjaga dengan baik kerahasiaannya sesuai dengan peraturan dan perundangan.. | Perbedaan penelitian ini yaitu pada subjek penelitian dan lokasi penelitian. |

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA